

## **PENGUNAAN MEDIA GAMBAR IKLAN LAYANAN MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI DI SMP**

**Wiana Yulian, Taufik Hidayat**

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Galuh  
email: [wianayulian92@gmail.com](mailto:wianayulian92@gmail.com), [taufik@unigal.ac.id](mailto:taufik@unigal.ac.id)

### **ABSTRAK**

Keterampilan menulis teks persuasi merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi siswa karena sarana untuk mengungkapkan gagasan dan keinginan. Namun kenyataannya setelah observasi dan wawancara justru siswa kesulitan mengungkapkan gagasan keinginan, serta masih kesulitan dalam meyakinkan karena bahasa yang kurang tepat untuk meyakinkan orang lain, selain itu siswa juga memiliki keterampilan menulis teks persuasi yang masih kurang dimana kebanyakan siswa memiliki nilai yang kurang memenuhi KKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa SMP Negeri 7 Ciamis yaitu penggunaan media gambar Iklan Layanan Masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah menggunakan media gambar iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasi dan mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar iklan layanan masyarakat pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Ciamis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan penyajian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan menulis teks persuasi pada siswa baik pada siklus I maupun siklus II dimana nilai rata-rata kemampuan menulis teks persuasi siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II secara berurutan yaitu 59,52; 66,67; dan 82,62.

**Kata Kunci** : teks persuasi, menulis, media gambar iklan

### **PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa terdiri dari 4 aspek yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan dimana seseorang bisa mengekspresikan diri dengan bahasa tulis. "Manfaat menulis antara lain untuk 1. Peningkatan kecerdasan; 2. Pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas. 3. Penumbuhan keberanian; 4. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi". Keefektifan dan kemahiran dalam menulis tentu tidak datang secara otomatis melainkan harus dengan latihan terus menerus. Dalam kurikulum 2013 tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu: (1) Kompetensi sikap spiritual, (2) Sikap sosial, (3) Pengetahuan, dan (4) Keterampilan. Dalam kurikulum tersebut disebutkan bahwa salah

satu keterampilan berbahasa dalam aspek menulis yang harus di kuasai siswa SMP adalah keterampilan menulis persuasi, hal ini tertuang dalam KD (Kompetensi Dasar) 4. 14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

Menurut Yunus dan Suparno (2004:1.12). . "Persuasi adalah karangan yang ditujukan untuk memengaruhi sikap dan pendapat pembaca mengenai sesuatu hal yang disampaikan penulisnya", Jadi, karangan persuasi adalah karangan yang berisi paparan berdaya bujuk, berdaya-ajak, ataupun berdaya imbau yang dapat membangkitkan keterguruan pembaca untuk meyakini dan menuruti imbauan implisit maupun eksplisit yang disampaikan oleh penulis. Dengan kata lain, persuasi

berurusan dengan masalah memengaruhi orang lain lewat bahasa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Ciamis yaitu ibu Pipit, S. Pd. ditemukan bahwa keterampilan menulis teks persuasi siswa masih kurang diminati hal ini dibuktikan dari nilai siswa yang kurang dari KKM dan hanya beberapa orang yang mencapai KKM 75. Siswa kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran menulis. Oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan siswa khususnya dalam menulis teks persuasi, perlu digunakan media yang menarik dan menggugah minat siswa, Media tersebut diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang akan dicapainya. Salah satu media yang dapat digunakan adalah gambar iklan layanan masyarakat, dengan memanfaatkan iklan siswa dapat mengembangkan ide atau gagasan sehingga siswa lebih kreatif dan berkembang dalam keterampilan menulis persuasi. Sasaran penelitiannya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Ciamis.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan langkah-langkah menggunakan media gambar iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasi dan mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar iklan layanan masyarakat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Ciamis.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif

dengan penyajian deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu 2 orang observer guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Ciamis dan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Ciamis yang berjumlah 21 orang.

Desain penelitian yang digunakan mengacu pada teori yang di kemukakan oleh Arikunto (dalam Paizaludin & Ermalinda 2012:33), yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. . PTK ini dirancang dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali tindakan pembelajaran. Tindakan setiap siklus berorientasi pada peningkatan kemampuan Menulis Teks Persuasi. Tolak ukur keberhasilan setiap siklus mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 7 Ciamis yaitu sebesar 75. Penelitian dianggap telah berhasil apabila siswa yang mendapat nilai KKM mencapai  $\geq 75\%$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Ciamis dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang. Terdapat beberapa siklus pembelajaran diantaranya prasiklus, siklus I dan siklus II.

### **Prasiklus**

Sebelum melakukan tindakan penulis terlebih dahulu melakukan dialog dengan guru bahasa indonesia untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa, kondisi awal kemampuan siswa ditunjukkan dalam tabel 1.

**Tabel 1**  
**Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi**  
**Pra Siklus**

NO	NAMA SISWA (SUBJEK)	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH YANG DINILAI	KETERANGAN
		1	2		
1	Subjek 01	20	40	60	Belum Mampu
2	Subjek 02	20	35	55	Belum Mampu
3	Subjek 03	20	45	65	Belum Mampu
4	Subjek 04	20	30	50	Belum Mampu
5	Subjek 05	15	30	45	Belum Mampu
6	Subjek 06	20	45	75	Sudah Mampu
7	Subjek 07	20	40	60	Belum Mampu
8	Subjek 08	20	35	55	Belum Mampu
9	Subjek 09	20	35	55	Belum Mampu
10	Subjek 10	20	40	60	Belum Mampu
11	Subjek 11	25	50	75	Sudah Mampu
12	Subjek 12	20	45	65	Belum Mampu
13	Subjek 13	20	35	55	Belum Mampu
14	Subjek 14	20	35	55	Belum Mampu
15	Subjek 15	25	35	60	Belum Mampu
16	Subjek 16	20	35	55	Belum Mampu
17	Subjek 17	20	50	70	Belum Mampu
18	Subjek 18	15	40	55	Belum Mampu
19	Subjek 19	20	40	60	Belum Mampu
20	Subjek 20	20	40	60	Belum Mampu
21	Subjek 21	20	40	60	Belum Mampu
<b>JUMLAH</b>				1250	Belum Mampu
<b>RATA – RATA</b>				59,52	Belum Mampu

Keterangan :

1. Mampu menentukan topik tentang teks persuasi
2. Mampu menulis teks persuasi sesuai dengan struktur teks persuasi
3. Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa kemampuan awal siswa kelas VIIIB

Berdasarkan Tabel 1 SMP Negeri 7 Ciamis dalam keterampilan menulis teks persuasi memiliki nilai rata-rata 59,52 yang artinya siswa belum mampu menulis teks persuasi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Hanya sekitar 9.52% (2 orang) siswa yang dikatakan mampu menulis teks persuasi melampaui batas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75 dan sisanya masih belum mampu menulis teks persuasi karna nilainya masih dibawah standar KKM. Rendahnya

kemampuan siswa kelas VIIIB dalam menulis teks persuasi pada tahap awal (prasiklus) disebabkan karena dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media yang sesuai dengan pembelajaran teks persuasi, dan cenderung monoton dengan buku teks pelajaran, sehingga siswa kurang paham dan kurang bersemangat dalam memahami pelajaran dan cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran

Setelah mengetahui hal tersebut maka masih banyak yang perlu ditingkatkan lagi kemudian peneliti sepakat dengan guru/observer untuk menggunakan media

gambar iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasi untuk memperbaiki kondisi siswa agar dapat memenuhi atau bahkan melampaui batas nilai KKM.

### **Siklus I**

Tahap pertama dalam penelitian tindakan kelas adalah perencanaan. Fokus penelitian pada siklus 1 adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi. Langkah pertama dalam perencanaan tindakan pada siklus 1 adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dengan merujuk pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu RPP juga dirancang dengan berorientasi pada penggunaan Media Gambar Iklan Layanan Masyarakat dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi. Adapun langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Kompetensi Dasar : Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan
- b. Indikator :
  - 1) Menentukan topik mengenai teks persuasi
  - 2) Menulis teks persuasi sesuai dengan struktur teks persuasi
- c. Tujuan Pembelajaran :
  - 1) Siswa dapat menentukan topik mengenai teks persuasi
  - 2) Siswa dapat menulis teks persuasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan
- d. Materi Pokok :
  - 1) Pengertian paragraf persuasi

Paragraf persuasi merupakan sebuah paragraf yang isinya berupa kata-kata ajakan, himbauan, bujukan, atau rayuan kepada pembaca supaya nantinya pembaca mengikuti apa yang dikehendaki penulisan.

- 2) Struktur teks persuasi  
Struktur teks persuasi adalah :
  - a. Pengenalan isu
  - b. Rangkaian argumen
  - c. Pernyataan ajakan
  - d. Penegasan kembali
- 3) Cara membuat teks persuasi
  - a. Tentukan topik
  - b. Tentukan tujuan
  - c. Buat kerangka paragraf
  - d. Mengumpulkan data
  - e. Menyusun paragraf
- e. Media Pembelajaran : Media Gambar iklan layanan masyarakat
- f. Sumber Belajar :
  - 1) Media gambar iklan layanan masyarakat
  - 2) Buku bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII
  - 3) Contoh gambar iklan layanan masyarakat
- g. Penilaian :

Teknik, bentuk, dan instrumen penilaian yang ditetapkan terdiri dari penilaian kinerja dan praktek. Pada penilaian kinerja guru menilai kinerja siswa selama proses pembelajaran, sedangkan penilaian praktek yaitu guru menilai hasil dari kinerja siswa pada saat presentasi. Nilai dalam penelitian ini berbobot 1-100. Adapun pedoman penilaian setiap indikator adalah sebagai berikut:

h. Langkah-langkah pembelajaran : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Mengamati pelaksanaan proses pembelajaran dibuat instrumen pembelajaran proses mengajar dan proses aktivitas belajar siswa yang terdiri dari : lembar penilaian kemampuan guru dalam mengajar, lembar aktivitas siswa terhadap penggunaan media pembelajaran gambar iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

Kegiatan pembelajaran siklus 1 berjalan cukup baik. Hasil evaluasi atau penilaian siswa mengalami peningkatan. Dari jumlah siswa 21 orang yang mendapatkan nilai mencapai KKM 75 atau lebih adalah sebanyak 14 orang dan sisanya sebanyak 7 orang masih belum mencapai KKM dan akan ditindak lanjuti pada siklus ke 2.

Kemampuan Siswa SMP Negeri VII Ciamis dalam menulis teks persuasi menggunakan media gambar berupa iklan layanan masyarakat pada siklus 1 disajikan pada Tabel.2.

**Tabel 2**  
**Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi**  
**Siklus 1**

NO	NAMA SISWA (SUBJEK)	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH YANG DINILAI	KETERANGAN
		1	2		
1	Subjek 01	20	45	65	Belum Mampu
2	Subjek 02	25	40	65	Belum Mampu
3	Subjek 03	25	50	75	Sudah Mampu
4	Subjek 04	20	35	55	Belum Mampu
5	Subjek 05	20	35	55	Belum Mampu
6	Subjek 06	30	50	80	Sudah Mampu
7	Subjek 07	25	45	70	Belum Mampu
8	Subjek 08	25	40	65	Belum Mampu
9	Subjek 09	25	40	65	Belum Mampu
10	Subjek 10	25	40	65	Belum Mampu
11	Subjek 11	25	55	80	Sudah Mampu
12	Subjek 12	25	50	75	Sudah Mampu
13	Subjek 13	20	40	60	Belum Mampu
14	Subjek 14	20	40	60	Belum Mampu
15	Subjek 15	25	40	65	Belum Mampu
16	Subjek 16	25	40	65	Belum Mampu
17	Subjek 17	25	50	75	Sudah Mampu
18	Subjek 18	20	40	60	Belum Mampu
19	Subjek 19	20	45	65	Belum Mampu
20	Subjek 20	25	40	65	Belum Mampu
21	Subjek 21	20	50	70	Belum Mampu
<b>JUMLAH</b>				1400	Belum Mampu
<b>RATA – RATA</b>				66,67	Belum Mampu

Keterangan :

1. Mampu menentukan topik teks persuasi

2. Mampu menulis teks persuasi sesuai dengan struktur teks persuasi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi adalah 66,67. atau sebanyak 5 orang (23,80%) siswa yang telah melampaui nilai KKM dan dinyatakan siswa tersebut telah mampu menulis teks persuasi. Namun, sebanyak 16 orang siswa atau sekitar 76,2% siswa belum melampaui nilai KKM dan dinyatakan siswa tersebut belum mampu menulis teks persuasi. Meskipun terjadi peningkatan terhadap jumlah siswa yang mampu menulis teks persuasi, namun peningkatan tersebut belum memenuhi target penelitian dimana siswa yang mampu menulis teks persuasi harus mencapai  $\geq 75\%$ . Belum tercapainya target penelitian tersebut disebabkan oleh masih ada sebagian siswa yang tidak fokus memperhatikan selama guru memberi penjelasan dan ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran, beberapa siswa juga tidak berpartisipasi aktif bertanya ketika mengalami kesulitan. Maka dari itu diperlukan tindak lanjut atau perbaikan pada siklus ke II.

### Siklus II

Tindakan penelitian pada siklus II dilaksanakan selama 2 x 40 menit atau 80 menit. Siklus II akan difokuskan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan topik teks persuasi dan kemampuan menulis teks persuasi sesuai dengan struktur kaidah kebahasaan. Langkah pertama dalam perencanaan tindakan pada siklus II adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dengan merujuk pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu RPP juga dirancang dengan berorientasi pada penggunaan Media

Gambar Iklan Layanan Masyarakat dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa. Adapun langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Kompetensi Dasar : Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan
- b. Indikator :
  - 1) Menentukan topik mengenai teks persuasi
  - 2) Menulis teks persuasi sesuai dengan struktur teks persuasi
- c. Tujuan Pembelajaran :
  - 1) Siswa dapat menentukan topik mengenai teks persuasi
  - 2) Siswa dapat menulis teks persuasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan
- d. Materi Pokok :
  - 1) Pengertian paragraf persuasi  
Paragraf persuasi merupakan sebuah paragraf yang isinya berupa kata-kata ajakan, himbauan, bujukan, atau rayuan kepada pembaca supaya nantinya pembaca mengikuti apa yang dikehendaki penulisan.
  - 2) Struktur teks persuasi  
Struktur teks persuasi adalah :
    - a) Pengenalan isu
    - b) Rangkaian argumen
    - c) Pernyataan ajakan
    - d) Penegasan kembali
  - 3) Cara membuat teks persuasi
    - a) Tentukan topik
    - b) Tentukan tujuan
    - c) Buat kerangka paragraf

- d) Mengumpulkan data
- e) Menyusun paragraf
- e. Media Pembelajaran : Media Gambar iklan layanan masyarakat
- f. Sumber Belajar :  
Media gambar iklan layanan masyarakat Buku bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII Contoh gambar iklan layanan masyarakat
- g. Penilaian : Teknik, bentuk, dan instrumen penilaian yang ditetapkan terdiri dari penilaian kinerja dan praktek. Pada penilaian kinerja guru menilai kinerja siswa selama proses pembelajaran, sedangkan penilaian praktek yaitu guru menilai hasil dari kinerja siswa pada saat presentasi. Nilai dalam penelitian ini berbobot 1-100.
- h. Langkah-langkah pembelajaran : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.  
Mengamati pelaksanaan proses pembelajaran dibuat instrumen

pembelajaran proses mengajar dan proses aktivitas belajar siswa yang terdiri dari : lembar penilaian kemampuan guru dalam mengajar, lembar aktivitas siswa terhadap penggunaan media pembelajaran gambar iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

Kegiatan penilaian kemampuan peserta didik (evaluasi) dan penyampaian tindak lanjut pembelajaran terlaksana dengan cukup baik. Hasil yang diperoleh setelah pembelajaran siklus II yaitu sebanyak 20 orang siswa telah memenuhi nilai standar KKM yaitu 75 dan hanya satu orang siswa yang belum mampu mencapai nilai standar KKM.

Hasil kemampuan siswa dalam menulis tesk persuasi pada pembelajaran siklus ke II adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Siklus II**

NO	NAMA SISWA (SUBJEK)	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH YANG DINILAI	KETERANGAN
		1	2		
1	Subjek 01	30	50	80	Sudah Mampu
2	Subjek 02	30	45	75	Sudah Mampu
3	Subjek 03	30	55	85	Sudah Mampu
4	Subjek 04	30	45	75	Sudah Mampu
5	Subjek 05	25	40	65	Belum Mampu
6	Subjek 06	30	60	90	Sudah Mampu
7	Subjek 07	30	55	85	Sudah Mampu
8	Subjek 08	25	50	75	Sudah Mampu
9	Subjek 09	30	50	80	Sudah Mampu
10	Subjek 10	30	55	85	Sudah Mampu
11	Subjek 11	30	70	100	Sudah Mampu
12	Subjek 12	30	70	100	Sudah Mampu

13	Subjek 13	30	55	85	Sudah Mampu
14	Subjek 14	30	50	80	Sudah Mampu
15	Subjek 15	30	50	80	Sudah Mampu
16	Subjek 16	30	45	75	Sudah Mampu
17	Subjek 17	30	60	90	Sudah Mampu
18	Subjek 18	30	50	80	Sudah Mampu
19	Subjek 19	30	50	80	Sudah Mampu
20	Subjek 20	30	50	80	Sudah Mampu
21	Subjek 21	30	50	90	Sudah Mampu
<b>JUMLAH</b>				1735	Sudah Mampu
<b>RATA – RATA</b>				82,62	Sudah Mampu

Keterangan :

1. Mampu menentukan topik teks persuasi
2. Mampu menulis teks persuasi sesuai dengan struktur teks persuasi

Berdasarkan tabel 4.1 kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi menggunakan media gambar iklan layanan masyarakat memperoleh nilai rata-rata 82,62. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 20 orang siswa atau 95% siswa telah mencapai nilai standar KKM yaitu 75 dan dinyatakan telah mampu menulis teks persuasi dengan struktur yang baik sedangkan 1 orang siswa (5%) dinyatakan belum mampu menulis teks persuasi sesuai

struktur dikarenakan nilai yang diperoleh belum mencapai standar nilai KKM.

#### **Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Pada setiap siklus**

Terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi dalam setiap siklusnya. Peningkatan tersebut disajikan dalam grafik dibawah ini.

**Grafik. 1 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan grafik 4.1 Kemampuan awal (prasiklus) siswa kelas VIII dalam menulis teks persuasi hanya memiliki nilai rata-rata sebesar 59,52. Dari 21 orang siswa

hanya sekitar 2 orang siswa (9,52%) yang mampu menulis teks persuasi. Selanjutnya pada proses pembelajaran siklus I terjadi peningkatan kemampuan menulis teks



persuasi dimana diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,67. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mampu menulis teks persuasi meningkat menjadi 5 orang siswa atau 23,80% siswa sedangkan 16 orang siswa dinyatakan belum mampu menulis teks persuasi dikarenakan nilai yang diperoleh belum memenuhi standar nilai KKM yaitu 75. Jika dibandingkan antara data pra siklus dengan siklus I terjadi peningkatan sebesar 14,3% yaitu dari 9,5% menjadi 23,80% siswa yang mampu menulis teks persuasi pada siklus I. Sama halnya dengan siklus I, pada siklus ke II juga terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi dimana diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,62 atau sebanyak 20 orang siswa atau 95% siswa telah mencapai nilai standar KKM yaitu 75 dan dinyatakan telah mampu menulis teks persuasi dengan struktur yang baik sedangkan 1 orang siswa (5%) dinyatakan belum mampu menulis teks persuasi sesuai struktur dikarenakan nilai yang diperoleh belum mencapai standar nilai KKM. Jika dibandingkan hasil pembelajaran siklus ke II dengan siklus I terjadi peningkatan Kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi sebesar 71,2% dari 23,8% menjadi 95% sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa telah mampu menulis teks persuasi dengan baik sesuai struktur teks persuasi. Peningkatan tersebut diakibatkan adanya tindakan perbaikan yang dilakukan guru pada siklus II, terutama adanya bimbingan yang intensif dan terarah terutama dengan digunakannya media pembelajaran gambar iklan layanan masyarakat siswa menjadi lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan menulis teks persuasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis teks persuasi pada

siswa baik pada siklus I maupun siklus II dimana nilai rata-rata kemampuan menulis teks persuasi siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II secara berurutan yaitu 59,52; 66,67; dan 82,62. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar iklan layanan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks persuasi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Paizaluddin dan Ermalinda. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Suparno, Yunus Muhamad. 2002. *Keterampilan Dasar menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.